

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Metode hukum empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang dimana metode tersebut berfungsi untuk melihat hukum dalam kenyataan dan meneliti bagaimana hukum itu diterapkan di lingkungan masyarakat. Dikarenakan dalam penelitian ini meneliti bagaimana seseorang yang hidup dalam lingkungan masyarakat, maka metode penelitian hukum empiris dapat dikatakan sebagai penelitian hukum sosiologis. Maka dalam hal ini obyeknya adalah mengenai pelaksanaan Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang hak-hak normatif pekerja perempuan di PT. Gatra Mapan.

B. Pendekatan penelitian

Metode pendekatan penyelesaian masalah dalam penulisan skripsi ini adalah menggunakan pendekatan yuridis sosiologis yang berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan dikaitkan dengan teori hukum dan juga melihat realita yang ada dan terjadi dimasyarakat yaitu berkaitan dengan hak-hak normatif pekerja perempuan di PT. Gatra Mapan.

C. Lokasi penelitian

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian di sebuah perusahaan yang bernama PT. Gatra Mapan yang beralamatkan di Jl. Tegal Mapan No. 18 Pakis Malang. Peneliti melakukan penelitian di PT. Gatra Mapan dikarenakan di PT. Gatra Mapan menyerap banyak tenaga kerja dan sebagian besar didominasi oleh karyawan laki-laki sebesar 85%, dan untuk pekerja prepuannya sendiri sedikitnya 15%.

D. Metode pengambilan sampel

Pada pengambilan sampel ini, penulis menggunakan 2 tipe sampel yakni purposive sampling dan simple random sampling.

- a. Purposive sampling, dimana elemen yang dijadikan sampel dengan ciri yang ditetapkan kelompoknya. Misalnya, kalangan hukum: orang-orang yang bekerja di pengadilan, dosen yang mengajar masalah hukum, kepolisian dan sebagainya.¹
- b. Tipe random, yakni dimana setiap elemen untuk dijadikan sampel dengan teknik pengambilan secara acak (*random*), secara simple dapat dilakukan dengan sistem lotre.²

Untuk menentukan atau memilih subjek penelitian yang baik, setidaknya ada beberapa persyaratan yang harus diperhatikan antara lain:³

¹ Rianto Adi, *Metode Penelitian Sosial Dan Hukum*, Jakarta: Granit, 2004, h. 112

² Joko Suagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999, h. 30

³ Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, h.188

1. Mereka sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian
2. Mereka terlibat penuh dengan kegiatan atau bidang tersebut
3. Mereka memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah, Kepala bagian personalia, serikat pekerja, dan buruh perempuan yang bekerja disana.

Pengusaha dalam hal ini penulis menggunakan sampel tipe Purposive, untuk pekerja perempuan, peneliti menggunakan sampel tipe random dan untuk ketua serikat pekerja SPSI PT. Gatra Mapan, peneliti menggunakan sampel tipe purposive sampel

E. Jenis dan sumber data

Ada dua jenis data dalam penelitian ini yang dijadikan penulis sebagai pusat informasi pendukung data yang dibutuhkan dalam penelitian, jenis data tersebut yaitu:

a. Jenis data Primer

Jenis data primer adalah data pokok/data utama yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan penilaian secara langsung. Sumber data dalam penelitian ini adalah perwakilan dari PT. Gatra Mapan, buruh ataupun serikat pekerja yang ada disana. Sedangkan data primernya adalah seluruh data tentang tanggung jawab perusahaan terhadap hak-hak normatif

pekerja perempuan dalam kaitannya dengan pasal 76, 81, 82 dan Perjanjian Kerja Bersama.

b. Jenis data sekunder

Jenis data sekunder adalah jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data pokok, atau pula dapat didefinisikan sebagai sumber yang mampu atau dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.⁴ Pada penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder ialah segala sesuatu yang memiliki kompetensi dengan masalah yang menjadi pokok dalam penelitian ini, baik berupa manusia maupun benda (majalah, buku, koran, ataupun data-data berupa foto) dan Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenakerjaan .

F. Metode pengumpulan data

Penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dimaksudkan untuk mendapat data primer yaitu dengan cara

a. Wawancara langsung

Wawancara langsung dalam fakta sosial sebagai bahan ujian hukum empiris, dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dimana semua pertanyaan disusun secara sistematis, jelas dan terarah sesuai dengan isu hukum diangkat dalam

⁴ Joko Suagyo, *Meteode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, h. 87-88

penelitian. Wawancara langsung ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang benar dan akurat dari sumber yang ditetapkan sebelumnya. Dalam wawancara tersebut semua keterangan atau jawaban yang diperoleh mengenai apa yang diinginkan dan atau direkam dengan baik.⁵

Wawancara dilakukan sebagai upaya penggalian data dari narasumber untuk mendapatkan informasi atau data secara langsung lebih akurat dari orang-orang yang berkompeten (berkaitan) yaitu Manager personalia PT. Gatra Mapan, Serikat pekerja dan buruh perempuan yang bekerja disana.

b. Metode dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data (informasi) yang berwujud sumber tertulis atau gambar. Sumber tertulis atau gambar dapat berbentuk dokumen resmi, buku, majalah, arsip dokumen pribadi dan photo yang terkait dengan permasalahan penelitian.⁶ PKB merupakan salah satu bahan yang dipakai oleh penulis.

⁵ Behder Johan Nasitiom, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, Bandung: CV. Mandar maju, 2008, h. 167-168

⁶ Sudarto, *Metodelogi Penelitian Filsafat*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002, h. 71

G. Metode pengolahan data

Dalam mengolah data, penulis menggunakan beberapa metode, yakni

a) Editing

Tahap pertama yang dilakukan untuk meneliti kembali data ataupun informasi yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti dan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data.⁷

b) *Classifaying*

Mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada informan ke dalam pola tertentu untuk mempermudah dalam hal pembacaan dan pembahasan sesuai dengan hal yang dibutuhkan dalam penelitian.

c) Verifiying

Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran dalam hal data yang telah diperoleh agar menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (informan) dan memberikan hasil wawancara kepadanya

⁷ Moh. Nazir, *Metodelogi Penelitian*, h. 346

untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang informasikan olehnya atau tidak.⁸

d) Concluding

Concluding adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah dianalisa untuk memperoleh jawaban kepada pembaca atas kegelisahan dari apa yang dipaparkan pada latar belakang masalah.⁹

e) Analizing

Yang dimaksud dengan analizing adalah proses penyederhanaan kata kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah untuk diinterpretasikan.¹⁰ Dengan cara memaparkan data yang sudah diklasifikasikan, kemudian diinterpretasi dengan mengaitkan sumber data yang ada sambil dianalisis sesuai dengan item-item yang dikaji dalam penelitian ini. Hasil analisis terhadap pokok-pokok permasalahan yang dibahas atau dikaji dalam penelitian ini selanjutnya dituangkan secara deskriptif dalam laporan hasil penelitian.

Setelah semua data yang didapatkan dari penelitian dilapangan dengan melakuakn wawancara kepada informan tersebut telah selesai kemudian diolah melalui editing kemudian dilakukan

⁸ nana Sudjana, Awal Kusuma, *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008, h.84

⁹ Nana Sudjana, 16

¹⁰ Masri Singaribun, Sofyan Effendi, *Metode Penilitin Survey*, Jakarta: LP3ES, 1987, h. 263

pengklasifikasian kemudian diverifikasi kembali kebenarannya kepada informan dan setelah itu di analisis maka tahapan terakhir ini adalah pengambilah kesimpulan dari penelitian tersebut.

H. Metode analisis data

Analisis data deskriptif bertujuan untuk memaparkan hasil pengamatan tanpa dilakukan pengujian hipotesis-hipotesis.

Deskriptif Kualitatif

Penelitian deskriptif kualitatif yaitu analisa yang menggambarkan suatu keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.¹¹

¹¹ lexy j. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006, h. 331